

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN BAJU
KURUNG BASIBA SULAMAN BENANG EMAS PADA MATA
PELAJARAN (KKDPB) KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN BUSANA
SMK NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)*



**NADIA LESTARI
NIM 2021/21075030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Baju Kurung Basiba
Sulaman Benang Emas Pada Mata Pelajaran (KKDPB) Kelas XII Program
Keahlian Busana SMK Negeri 8 Padang

Nama : Nadia Lestari

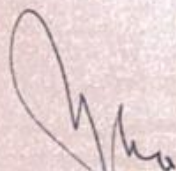
Nim : 21075030

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

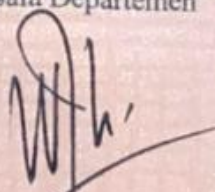
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2025
Disetujui oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Yuliarna, M.Ds
NIP. 196007241988032002

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd, T.
NIP. 197907272003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nadia Lestari

NIM : 21075030

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

dengan judul :

Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Baju Kurung Basiba Sulaman Benang Emas Pada Mata Pelajaran (KKDPB) Kelas XII Program Keahlian Busana SMK Negeri 8 Padang

Padang, November 2025

Tim Penguji

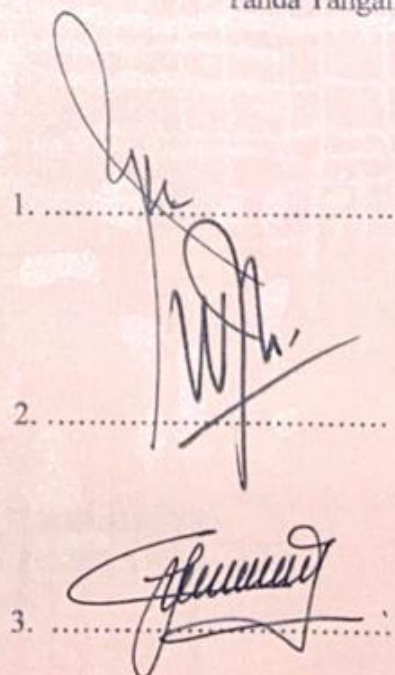
Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Yuliarma, M.Ds

2. Anggota : Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd, T.

3. Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd

1.
2.
3.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp.(0751)7051186 e-mail : fppunp@gmail.com**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Nadia Lestari
TM / NIM	: 2021 / 21075030
Program Studi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen	: Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Baju Kurung Basiba Sulaman Benang Emas Pada Mata Pelajaran (KKDPB) Kelas XII Program Keahlian Busana SMK Negeri 8 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen IKK

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197907272003122002

Padang, November 2025

Saya yang menyatakan,

Nadia Lestari
NIM. 21075030

ABSTRAK

Nadia Lestari , 2025, Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Baju Kurung Basiba Sulaman Benang Emas Pada Mata Pelajaran (KKDPB) Kelas XII Program Keahlian Busana SMK Negeri 8 Padang”. Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video pembuatan baju kurung basiba sulaman benang emas pada mata Pelajaran (KKDPB) di Kelas XII Program Keahlian Busana SMK Negeri 8 Padang. Pengembangan media ini dilatar belakangi keterbatasan media ajar yang selama ini digunakan, yaitu berupa mudia langsung atau *prototype*, yang dinilai belum cukup efektif dalam membantu siswa memahami langkah-langkah pembuatan baju kurung basiba sulaman benang emas secara mandiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*), namun dalam penelitian ini dibatasi sampai tahap *Develop* karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar angket validasi dan angket praktikalitas. Subjek uji coba terdiri dari ahli media, ahli materi, guru pengampu mata Pelajaran dan siswa yang telah menempuh mata Pelajaran KKDPB. Hasil uji validitas media diperoleh presentase nilai 88% dikategorikan sangat valid, uji validitas materi diperoleh nilai 90% dikategorikan sangat valid. Hal ini dapat diartikan bahwa media ini sangat valid digunakan dalam pembelajaran pembuatan baju kurung basiba sulaman benang emas. Berdasarkan uji coba praktikalitas guru pengampu mata Pelajaran KKDPB diperoleh presentase nilai 91% dikategorikan praktis, hasil uji coba kelompok kecil diperoleh presentase nilai 90,5% dikategorikan sangat praktis, dan uji praktikalitas kelompok besar diperoleh presentase nilai 91,8% dikategorikan sangat praktis. Hal ini dapat diartikan bahwa media ini sangat praktis digunakan untuk pembelajaran pembuatan baju kurung basiba sulaman benang emas.

Berdasarkan hasil penelitian, media video pembelajaran pembuatan baju kurung basiba sulaman benang emas yang digunakan dalam mata Pelajaran KKDPB sangat valid dan praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran KKDPB. Media ini dapat menjadi solusi untuk mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas maupun secara mandiri dirumah.

kata Kunci: Pengembangan, Video Tutorial, Baju Kurung Basiba, Sulaman Benang Emas, Media Pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Baju Kurung Basiba Sulaman Benang Emas pada Mata Pelajaran (KKDPB) Kelas XII Program Keahlian Busana SMK Negeri 8 Padang”** dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yuliarma, M.Ds., selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran.
2. Ibu Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan serta saran yang sangat berharga.
3. Ibu Puji Hujria Suci, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang juga telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T., selaku Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
5. Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom., dan Ibu Reska Mayefis, S.Pd., M.Pd.T., selaku validator ahli media dalam penelitian.
7. Bapak Doni Rahman, S.Pd., dan Ibu Reni Fitria, S.Pd., M.Pd., selaku validator ahli materi dalam penelitian.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
9. Ibu Ita Desnatalia, M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri 8 Padang yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Ibu Linda Marriati, M.Pd., selaku guru pada Program Keahlian Busana SMK Negeri 8 Padang yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian berlangsung.
11. Rekan-rekan siswa Program Keahlian Busana SMK Negeri 8 Padang yang telah membantu serta memberikan semangat kepada penulis.
12. Keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, serta doa yang tidak pernah putus demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
13. Khafila Demara, yang penulis anggap sebagai adik, atas segala bantuan, dukungan, serta perannya yang sangat besar dalam pembuatan media

penelitian ini. Penulis merasa bangga sekaligus sangat berterima kasih atas keikhlasan dan dedikasi yang telah diberikan.

14. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Audya Ashifa Diyen, Bunga Tazkia, Amira Mutia Maliha, dan Putri Kumala Dewi atas segala bantuan, dukungan, dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

15. Teman-teman yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, 30 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat penelitian	12
G. Spesifikasi Produk Pengembangan	13
H. Pentingnya Pengembangan	14
I. Definisi Istilah	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kajian teori	16
1. Penelitian Pengembangan	16
2. Media Pembelajaran.....	23
3. Video Pembelajaran Tutorial.....	28
4. Mata Pelajaran KKDPB	38
5. Validasi media pembelajaran	75
6. Praktikalitas bahan ajar	80
B. Penelitian Relevan	82
C. Kerangka Konseptual	83
BAB III METODE PENELITIAN	85
A. Jenis Penelitian.....	85
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	86
C. Prosedur Penelitian.....	86
1. <i>Define</i> (Pendefinisian).....	87
2. <i>Design</i> (Perancangan)	91
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	93
D. Jenis Data dan Sumber Data	94
E. Teknik Pengumpulan Data	95
F. Instrumen Penelitian.....	98
G. Teknik Analisis Data	101

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	104
A. HASIL PENELITIAN	104
B. PEMBAHASAN	139
BAB V PENUTUP	145
A. KESIMPULAN	145
B. SARAN	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	152

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Pola Tabur.....	48
Gambar 2.2 Contoh Pola Hias Pinggiran Berdiri.....	49
Gambar 2.3 Contoh Pola Hias Pinggir Bergantung	49
Gambar 2.4 Contoh Pola Hias Pinggir Simetris.....	50
Gambar 2.5 Contoh Pola Hias Pinggir Berjalan	50
Gambar 2.6 Contoh Pola Hias Pinggir Memanjat.....	51
Gambar 2.7 Contoh Pola Mengisi Bidang Segiempat	52
Gambar 2.8 Contoh Pola Mengisi Bidang Segitiga	52
Gambar 2.9 Contoh Pola Mengisi Bidang Lingkaran.....	52
Gambar 2.10 Contoh Pola Bebas	54
Gambar 2.11 Motif Pucuak Rabuang.....	54
Gambar 2.12 Motif Bada Mudiak	55
Gambar 2.13 Motif Itiak Pulang Patang	56
Gambar 2.14 Motif Kaluak Paku	57
Gambar 2.15 Motif Lapih Ampek	57
Gambar 2.16 Motif Siriah Gadang.....	58
Gambar 2.17 Motif Salimpat.....	60
Gambar 2.18 Motif Aka Cino.....	60
Gambar 2.19 Motif Aka Bapilin.....	61
Gambar 2.20 Motif Lumuik Anyuik	62
Gambar 2.21 Motif Kambang Manih.....	63
Gambar 2.22 Motif Ramo-ramo Sikumbang Janti.....	64
Gambar 2.23 Motif Kuciang Lalok.....	64
Gambar 2.24 Motif Ayam Mancotok Lasuang.....	65
Gambar 2.25 Motif Tantadu Baarak.....	66
Gambar 2.26 Motif Tantadu Maisok Bungo	66
Gambar 2.27 Motif Lapih Tigo	67
Gambar 2.28 Motif Jalo Taserak	68
Gambar 2.29 Motif Tupai Managun	68
Gambar 2.30 : Kerangka Konseptual	84
Gambar 31 : Langkah-Langkah Penulisanj Model 4D	87
Gambar 4.1 : Konsep Video Tutorial	111
Gambar 4.2 : Judul Video Tutorial 1	115
Gambar 4.3 : Judul Video Tutorial 2	115
Gambar 4.4 : Judul Video Tutorial 3	116
Gambar 4.5 : Judul Video Tutorial 4.....	116
Gambar 4.6 : Tampilan Logo Instansi.....	116
Gambar 4.7 : Tampilan Tujuan Pembelajaran Video Tutorial.....	117
Gambar 4.8 : Pengertian Baju Kurung Basiba	118
Gambar 4.9 : Ciri Khas Baju Kurung Basiba.....	118
Gambar 4.10 : Pengertian Dan Makna Sulaman Benang Emas.....	118

Gambar 4.11 : motif sulaman	119
Gambar 4.12 : desain baju kurung basiba	119
Gambar 4.13 : desain struktur baju kurung basiba	119
Gambar 4.14 : desain analisis baju kurung basiba	119
Gambar 4.15 : alat dan bahan pembuatan pola	120
Gambar 4.16 : pola baju kurung basiba	120
Gambar 4.17 : alat dan bahan pembuatan rancangan bahan	120
Gambar 4.18 : hasil rancangan bahan	120
Gambar 4.19 : alat dan bahan menjiplak pola	121
Gambar 4.20 : hasil pola yang sudah diciplak	121
Gambar 4.21 : alat dan bahan penyalinan motif	121
Gambar 4.22 : hasil motif	121
Gambar 4.23 : alat dan bahan pembuatan sulaman benang emas	122
Gambar 4.24 : menggunting bahan	122
Gambar 4.25 : memberi tanda pola	122
Gambar 4.26 : menjahit baju kurung basiba	122
Gambar 4.27 : Tampilan Penutup Video Tutorial 1	123
Gambar 4.28 : Tampilan Penutup Video Tutorial 2	123
Gambar 4.29 : Tampilan Penutup Video Tutorial 3	123
Gambar 4.30 : Tampilan Penutup Video Tutorial 4	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1 : Nilai Siswa Kelas XII TB 2 SMK Negeri 8 Padang	6
Tabel 2. 1: CP, TP dan ATP Fase F	
persiapan pembuatan busana dan Elemen Menjahit Produk Busana	39
Tabel 3. 1: Kisi-Kisi Angket Validasi Media.....	99
Tabel 3. 2: Kisi-Kisi Angket Validasi Materi	100
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Uji Praktikalitas Siswa	101
Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Praktikalitas Guru Pengampu	101
Tabel 3.5 :Bobot Pernyataan Angket Validitas.....	101
Tabel 3.6 : Kriteria Kepraktisan Bahan Ajar	102
Tabel 3.7 : Bobot pernyataan Angket Praktikalitas	103
Tabel 3.8 : Kriteria Kepraktisan Bahan Ajar	103
Tabel 4.1 Panduan Wawancara kepada Siswa.....	105
Table 4.2 Panduan Wawancara Guru Pengampu Mata Pelajaran	106
Tabel 4.3 : Nama validator video tutorial.....	125
Tabel 4.4 : Analisis Data Validasi Media	126
Tabel 4.5 : Analisis Data Validasi Materi	127
Tabel 4.6: Saran Validator Media dan Materi	128
Tabel : 4.7 : Pelaksanaan Revisi	131
Tabel 4.8: Analisis Data Praktikalitas Respon Guru	134
Tabel 4.9: Analisis Data Praktikalitas Siswa Skala Kecil	136
Tabel 4.10: Analisis Data Praktikalitas Skala Besar	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana baju kurung basiba merupakan salah satu materi pembelajaran dalam Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Desain Produksi Busana (KKDPB) yang diajarkan pada semester ganjil di SMK Negeri 8 Padang. Sesuai dengan Kurikulum Merdeka, penelitian ini difokuskan pada dua elemen pembelajaran, yaitu elemen persiapan pembuatan busana, serta elemen menjahit produk busana. Pada elemen persiapan pembuatan busana, capaian pembelajaran yang dituju adalah peserta didik mampu menyiapkan pembuatan busana dengan menyusun lembar kerja sesuai spesifikasi desain, membuat langkah kerja produksi, mengambil ukuran, membuat pola, serta memotong bahan. Sedangkan pada elemen menjahit produk busana, capaian pembelajaran yang diharapkan mencakup keterampilan dan sikap kerja dalam menjahit sesuai prosedur, melakukan *trimming*, *pressing*, mengawasi mutu produk, serta melaksanakan penyelesaian akhir busana.

Baju kurung basiba merupakan pakaian tradisional perempuan Minangkabau. Kata basiba berasal dari tiga tanda jahitan yang berawal dari ujung ketiak yang menghubungkan kedua belahan guntingan badan (Annisa, 2023:38). Menurut Vioentina dkk (2023:52), busana tradisional adalah kostum atau pakaian yang menggambarkan identitas rakyat suatu daerah. Baju kurung basiba, seperti yang dijelaskan oleh Niapati & Yasnidawati (2019:345), adalah

pakaian adat khas perempuan Minangkabau yang memiliki ciri khas longgar, panjang hingga lutut, lengan panjang, leher tanpa kerah, dan belahan di tengah muka. Model baju ini berbentuk siluet "I" dengan pola yang menerapkan ukuran longgar, lurus, dan panjang/dalam (Yuliarma 2021:67). Dengan demikian, baju kurung basiba tidak hanya berfungsi sebagai pakaian, tetapi juga sebagai simbol budaya dan identitas perempuan Minangkabau.

Sulaman benang emas merupakan sebuah teknik sulam atau bordir yang menggunakan benang emas untuk menciptakan desain yang mewah dan elegan pada kain. Menurut Maydayusi dalam Hayati & Nelmira (2022:339), sulaman benang emas adalah teknik menghias kain dengan cara menjahitkan benang emas menggunakan tusuk balut di atas kain, di mana dua benang yang senada diikat pada semua motif sehingga membentuk garis bersambung. Sejalan dengan pendapat tersebut, Washinton dkk. (2023:1881) menjelaskan bahwa sulaman benang emas dilakukan dengan menempelkan benang emas menggunakan tusuk balut pada kain tenunan polos, dengan motif yang umumnya bersifat naturalis atau dekoratif berbentuk garis yang saling bersambung. Dari pendapat di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Sulaman benang emas adalah teknik menghias kain dengan menjahitkan benang emas membentuk pola hias yang elegan. Teknik ini menggunakan tusuk balut untuk membuat motif floral atau geometris yang saling terhubung pada kain polos, menciptakan karya yang artistik dan bernilai seni tinggi.

Dalam pembelajaran KKDPB mengenai pembuatan baju kurung basiba, guru pengampu mata pelajaran memaparkan langkah-langkah cara

pembuatannya dengan jelas dan terstruktur dengan metode demonstrasi di depan kelas. Setelah penjelasan tersebut, guru memberikan media pembelajaran berupa *prototype* baju kurung basiba kepada siswa, sehingga mereka dapat melihat contoh nyata dari produk yang akan dibuat. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat fragmen baju kurung basiba, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam praktik. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembuatan baju.

Namun dalam pembelajaran menjahit baju kurung basiba, siswa mengalami beberapa kendala yang signifikan, terutama dalam menyatukan lapisan leher, menyatukan kikir dan sibir, serta membuat bagian tengah muka. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam mengaplikasikan sulaman benang emas. (Hasil wawancara dengan siswa kelas XII busana 2 pada tanggal 14 Februari 2025) Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan bimbingan dan latihan lebih lanjut untuk menguasai teknik-teknik menjahit yang diperlukan, sehingga mereka dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan oleh industri. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan Ibu Linda Marriati, M.Pd, selaku guru pengampu mata pelajaran Kompetensi Keahlian Desain Produksi Busana (KKDPB), yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2025 dimana penulis menanyakan mengenai hal-hal berikut : 1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran KKDPB?, 2) apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran mata Pelajaran

KKDPB?, 3) apakah sudah ada penggunaan media ajar audio visual berupa video?, 4) apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran KKDPB?, 5) apa upaya guru pengampu mata Pelajaran dalam mengatasi masalah tersebut?

Dari pertanyaan wawancara tersebut maka diketahui bahwa :

- 1) Pembelajaran mata Pelajaran KKDPB dilaksanakan secara tatap muka dengan metode belajar ceramah dan demonstrasi.
- 2) Media ajar yang digunakan saat ini yaitu berupa media asli baju kurung basiba.
- 3) Pemanfaatan media ajar berupa video tutorial sudah ada diterapkan. Video pembelajaran yang digunakan yaitu video yang ada di youtube. Namun pada mata Pelajaran KKDPB pemanfaatan video pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran belum ada.
- 4) Kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran KKDPB menjahit baju kurung basiba yaitu menjahit depun, menyatukan bagian kikir dan sibir, serta menjahit bagian belahan Tengah muka.

Dalam mengatasi kesulitan tersebut, guru melakukan pendekatan individual dengan cara meninjau kembali hasil pembuatan baju kurung basiba dari setiap siswa. Akan tetapi, pendekatan ini memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga sering menimbulkan keterlambatan dalam pencapaian target pembelajaran yang telah ditentukan.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam proses pembuatan baju kurung basiba sulaman benang emas, sehingga proses pembuatan menjadi lebih lama dari yang direncanakan. Kesulitan yang dihadapi siswa meliputi menjahit depun, menyatukan bagian kikik dan sibar, serta menjahit bagian belahan tengah muka. Hal ini menyebabkan produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar industri.

Model pembelajaran yang diterapkan di SMK Negeri 8 Padang adalah *teaching factory*. Menurut Miladiah dkk. (2021:444), *teaching factory* merupakan sarana produksi yang dioperasikan berdasarkan prosedur dan standar kerja yang sesungguhnya, sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan kondisi nyata industri. Meskipun SMK Negeri 8 Padang memiliki potensi untuk menghasilkan produk busana berkualitas, saat ini belum terdapat kerja sama dengan industri di wilayah Lubuk Begalung, Kota Padang, yang dikenal sebagai sentra produksi baju kurung basiba dan hiasan sulaman khas. Ketiadaan kerja sama tersebut berdampak pada keterbatasan siswa dalam memahami proses produksi serta teknik menjahit yang sesuai dengan standar industri. Kondisi ini menyebabkan kualitas hasil karya siswa masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang diharapkan oleh dunia industri.

Kemampuan siswa dalam menjahit baju kurung basiba yang belum maksimal berpengaruh langsung terhadap hasil penilaian tugas harian. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 80. Adapun

rekapan nilai tugas harian siswa kelas XII Busana 2 SMK Negeri 8 Padang disajikan pada tabel berikut :

Tab 1.1 : Nilai Siswa Kelas XII TB 2 SMK Negeri 8 Padang

Kelas	Jumlah siswa	Tugas 1		Tugas 2	
		T	BT	T	BT
XII TB 2	25	14	11	15	25

Mengacu pada rekapan hasil nilai tugas harian siswa, peneliti melakukan wawancara kepada siswa pada tanggal 20 Februari 2025 terkait kendala yang dirasakan saat praktik menjahit baju kurung basiba. Di mana penulis menanyakan beberapa hal sebagai berikut: 1) Apa kendala yang dialami ketika proses pembelajaran menjahit baju kurung basiba? 2) Apa saja bagian kesulitan yang dialami ketika melaksanakan praktik membuat baju kurung basiba? 3) apa saja media ajar yang digunakan pada mata Pelajaran KKDPB, apakah ada penggunaan media berupa audio visual? 4) apakah penting adanya tambahan media ajar yang lain?

Dari pertanyaan wawancara tersebut maka diketahui bahwa :

- 1) Dari beberapa jawaban siswa yang sudah penulis wawancari banyak dari mereka menyatakan bahwa kesulitan yang mereka alami terletak pada media belajar yang masih tergolong sederhana karena hanya berupa media langsung.
- 2) Ada beberapa kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam praktik membuat baju kurung basiba, kesulitan pertama terletak pada proses menyatukan depun pada garis leher, menyatukan kikir dan sibar serta membuat belahan tengah muka. Sehingga Dengan waktu yang terbatas

dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas membuat siswa keliru dalam proses menjahit baju kurung basiba. Hal ini berdampak pada baju kurung basiba yang dihasilkan oleh siswa menjadi kurang tepat dan harus dikoreksi lebih teliti lagi oleh guru pengampu mata pelajaran KKDPB.

- 3) Media yang digunakan hanya berupa *prototype* atau media langsung berupa produk baju kurung basiba.
- 4) Berdasarkan kendala yang didapati siswa dalam memahami teknik pembuatan baju kurung basiba, siswa merasa penting untuk ditambahkan media pembelajaran pada mata pelajaran KKDPB agar memudahkan siswa dalam memahami Langkah kerja pembuatan baju kurung basiba.

Dampak dari permasalahan ini adalah ketidaktepatan hasil produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Guru berupaya mengatasi kendala tersebut dengan meninjau kembali langkah kerja setiap individu untuk mengetahui letak kesalahan pada produk yang dihasilkan. Namun, upaya ini membutuhkan waktu yang cukup banyak, sehingga efektivitas pembelajaran menjadi berkurang dan tidak sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan kesulitan yang dialami siswa dalam menjahit baju kurung basiba, diperlukan media tambahan untuk meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa, khususnya dalam pembuatan baju kurung basiba. Menurut Shoffa dkk. (2021:8), media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk meningkatkan minat, kemampuan berpikir, serta motivasi siswa. Dalam hal ini, video tutorial dapat digunakan untuk menjelaskan langkah demi langkah proses menjahit baju kurung basiba hingga tahap menghias busana. Media ini

mendukung siswa belajar secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada guru, serta memungkinkan guru berperan lebih sebagai fasilitator. Hal ini sejalan dengan pendapat Oktavera (2015:320) yang menyatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih mampu belajar secara mandiri. Selain itu, Yuliarma et al., (2024:195) menjelaskan bahwa video tutorial mampu menyajikan demonstrasi yang lebih rinci mengenai penerapan teori dalam praktik, sehingga peserta didik dapat melihat langsung bagaimana konsep diterapkan dalam situasi nyata sekaligus mengikuti tahapan pembelajarannya. Dengan demikian, siswa dapat berlatih berulang kali untuk meningkatkan keterampilan menjahit dan menghias busana dalam mata pelajaran KKDPB Fase F, khususnya pada elemen menjahit produk busana.

Media video tutorial memiliki sejumlah keunggulan yang dapat mendukung proses pembelajaran. Keunggulan tersebut antara lain meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memudahkan pemahaman materi tanpa harus bergantung pada bahan ajar lain, dapat digunakan secara fleksibel baik dalam kelompok besar, kelompok kecil, maupun secara individual, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyeluruh. Putri & Fitri (2021) menegaskan bahwa media video pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami pesan atau informasi yang disampaikan tanpa harus terikat dengan bahan ajar lain, sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien.

Selain pemanfaatan media, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan. Salah satu strategi yang relevan

adalah *training mode* atau model latihan. Yuliarma (2021:83) menjelaskan bahwa *training mode* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas latihan secara berulang-ulang (*drill system*). Melalui strategi ini, peserta didik dapat menguasai keterampilan secara konsisten melalui latihan yang berkesinambungan sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal. Dalam konteks pembelajaran menjahit baju kurung basiba, penerapan *training model* sangat penting karena keterampilan menjahit menuntut ketelitian, konsistensi, dan pengulangan agar peserta didik benar-benar menguasai teknik yang dipelajari.

Efektivitas model latihan akan semakin tinggi apabila dikombinasikan dengan media video tutorial. Video tutorial dapat menjadi panduan visual yang dapat diakses dan diulang kapan saja oleh peserta didik, sedangkan model latihan mendorong mereka untuk terus berpraktik hingga mampu menghasilkan produk sesuai dengan standar industri. Dengan demikian, integrasi antara media video tutorial dan strategi training model tidak hanya membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menjahit baju kurung basiba, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi, kemandirian, serta kualitas hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Baju Kurung Basiba pada Mata Pelajaran KKDPB Siswa Kelas XII Program Keahlian Busana SMKN 8 Padang.”** Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menjahit,

memahami teknik pembuatan busana, serta mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan produk yang sesuai dengan standar industri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil karya siswa dalam pembuatan baju kurung basiba belum maksimal.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan materi pembuatan baju kurung basiba.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menghias busana menggunakan sulaman benang emas.
4. Banyak siswa yang memperoleh nilai tugas harian di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.
5. Belum tersedia media pembelajaran berbasis audio-visual, seperti video tutorial, pada materi pembuatan baju kurung basiba di SMK Negeri 8 Padang.
6. Diperlukan media pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri dalam pembuatan baju kurung basiba.
7. Diperlukan media pembelajaran yang valid dan praktis untuk memudahkan siswa dalam praktik pembuatan baju kurung basiba.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini di batasi pada dibutuhkannya sebuah video tutorial yang valid dan praktis.

Dalam hal ini, penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan media pembelajaran video tutorial Pembuatan baju kurung basiba Pada Mata Pelajaran (KKDPB) Siswa Kelas XII Fase F Program Keahlian Busana SMKN 8 Padang yang dikembangkan dengan model 4D melalui tahap *Define*, *Design*, dan *Development*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas media video tutorial pembuatan baju kurung basiba dengan hiasan sulaman pada pembelajaran KKDPB di SMK Negeri 8 Padang?
2. Bagaimanakah praktikalitas media video tutorial pembuatan baju kurung basiba dengan hiasan sulaman pada pembelajaran KKDPB di SMK Negeri 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji validitas media video tutorial pembuatan baju kurung basiba dengan hiasan sulaman benang emas pada pembelajaran KKDPB di SMK Negeri 8 Padang.

2. Untuk menguji praktikalitas media video tutorial pembuatan baju kurung basiba dengan hiasan sulaman benang emas pada pembelajaran KKDPB di SMK Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian dan pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan referensi pada penulis selanjutnya terkait dengan media pembelajaran berupa video tutorial.
 - b. Memberikan acuan pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Memfasilitasi siswa agar dapat belajar secara mandiri secara praktis dan inovatif.
 - b. Bagi Guru

Bermanfaat menambah media pembelajaran baru untuk digunakan dalam proses pembelajaran juga untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menjahit baju kurung basiba sulaman benang emas.

c. Bagi peneliti

Peneliti menjadikan penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru mengenai pengembangan media pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk Pengembangan

Adapun produk yang diharapkan dari penelitian ini berupa video pembelajaran yang valid dan praktis. Spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu:

1. Video tutorial yang akan dikembangkan membahas mengenai materi pembuatan baju kurung basiba sulaman benang emas pada mata Pelajaran KKDPB di SMK Negeri 8 Padang.
2. Video tutorial yang dikembangkan sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran pada mata Pelajaran KKDPB.
3. Video tutorial menyajikan penayangan langkah-langkah pembuatan baju kurung basiba sulaman benang emas yang dapat ditonton dan didengar secara seksama.
4. Video tutorial ini di buat dengan berbantuan aplikasi Canva dan *Capcut*.
5. Video tutorial ini terdiri dari empat bagian, yaitu: video pertama berisi penjelasan mengenai baju kurung basiba, sulaman benang emas, daerah penghasil, motif, serta tahapan desain; video kedua membahas pembuatan pola meliputi ukuran, alat dan bahan, rancangan bahan, serta teknik penjiplakan; video ketiga menjelaskan proses penyalinan motif ke kertas roti dan kain, penggunaan alat dan bahan, serta tutorial pembuatan sulaman

benang emas; dan video keempat menampilkan proses menjahit mulai dari menggunting kain hingga penyelesaian baju kurung basiba dengan teknik kampuh balik.

6. Durasi video tutorial yang dikembangkan adalah sebagai berikut: video pertama berdurasi 4 menit 42 detik, video kedua berdurasi 8 menit 38 detik, video ketiga berdurasi 7 menit 57 detik, dan video keempat berdurasi 9 menit 42 detik.
7. Video tutorial menggunakan bahasa yang jelas sehingga materi yang akan dijelaskan dapat di pahami oleh siswa.
8. Video tutorial disajikan dengan bahasa yang lugas dan terstruktur sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

H. Pentingnya Pengembangan

Diharapkan pengembangan media audio visual berupa video tutorial pembuatan baju kurung basiba sulaman benang emas pada mata Pelajaran KKDPB ini dapat menambah sumber belajar yang bisa dipergunakan oleh peserta didik kapan saja serta membantu peserta didik dalam proses belajar secara mandiri. Meminimalisir kesalahan-kesalahan peserta didik sebelumnya dalam ketepatan pembuatan baju kurung basiba sulaman benang emas sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih efisien.

I. Definisi Istilah

1. Media video merupakan media pembelajaran yang termasuk dalam klasifikasi media audio-visual yang secara bersamaan menampilkan

gabungan informasi berupa teks, gambar, dan suara dan dapat dipergukan sebagai bahan belajar peserta didik.

2. Baju kurung basiba merupakan pakaian longgar memiliki lengan panjang dan ukuran baju sampai lutut, dibuat untuk perempuan Minangkabau yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari maupun pada saat acara adat di daerah Minangkabau (Putri dkk., 2021:62)
3. Penulisan dan pengembangan adalah salah satu macam jenis penelian yang bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menghasilkan, mengembangkan, dan mengesahkan produk dengan langkah ilmiah (Rustamana dkk., 2024).
4. Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur secara tepat.
5. Praktikalitas bahan ajar merupakan suatu kriteria dalam menilai kepraktisan sebuah produk bahan ajar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan terhadap media pembelajaran berupa video tutorial menjahit baju kurung Basiba dengan sulaman benang emas pada mata pelajaran KKDPB, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media ini dirancang dengan menggunakan model 4D, yang meliputi tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *development* (pengembangan). Penyajian media video tutorial disusun secara sistematis, mencakup bagian pembukaan, penyajian materi, penyampaian isi, serta penutup, sehingga menghasilkan produk pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji validitas, media video pembelajaran memperoleh skor sebesar 88% dari validasi ahli media dan 90% dari validasi ahli materi, sehingga secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 89% dengan kategori sangat valid. Hal ini dapat diartikan bahwa media pembelajaran video tutorial menjahit baju kurung basiba sulaman benang emas sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran KKDPB. Selanjutnya, hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa media video pembelajaran memperoleh persentase sebesar 91% berdasarkan respon guru pengampu mata pelajaran KKDPB dengan kategori sangat praktis. Adapun hasil praktikalitas berdasarkan respon siswa pada uji coba kelompok kecil yang melibatkan 10 orang peserta

didik memperoleh skor 90.5% dengan kategori sangat praktis, sedangkan pada uji coba kelompok besar yang melibatkan 49 orang peserta didik diperoleh skor sebesar 91,8% dengan kategori sangat praktis. Hal ini dapat diartikan bahwa media pembelajaran video tutorial menjahit baju kurung Basiba sulaman benang emas terbukti sangat praktis sehingga dapat digunakan pada proses pembelajaran dan membantu siswa belajar secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, dengan adanya pengembangan media video pembelajaran tutorial menjahit baju kurung Basiba dengan sulaman benang emas pada mata pelajaran KKDPB, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik menjahit.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran KKDPB, media video tutorial ini diharapkan dapat menjadi alternatif tambahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi maupun dasar dalam melakukan pengembangan media pembelajaran serupa dengan cakupan materi yang lebih luas, fitur yang lebih interaktif, serta penerapan pada konteks atau jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adoe, W. (2022). Pengembangan Video Animasi Menggunakan Model 4D. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPTKNI (pp. 25-30). Makasar: Forum LPTKNI .
- Aini, U. N., Utami, T. W., Khalidiyah, T., & Huriyah, L. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi Benime dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) siswa SMP. *Edudeena: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 57–65.
- Alti, R. M., Tipa Anasi, P., Silalahi, D., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., et al. (2022). Media Pembelajaran. Koto Tangah: PT. Global Eksekutif Teknologi .
- Arum, A. P. (2020). Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Penataan Rambut. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 132-139.
- Asrizal, A., Ananda, A., Festiyed, K., & Khairani, S. (2018). Effectiveness of integrated science instructional material on pressure in daily life theme to improve digital age literacy of students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1006.
- Ayu, P., & Yuliarma, Y. (2024). Kajian bentuk dan makna busana pengantin wanita di Nagari Padang Magek Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Artefak*, 11(2), 245–254.
- Dermawan, A., Prihatin, A., Pradana, K. Y., & Wibowo, M. (2020). *Pembuatan media video pembelajaran*. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan.
- Desmaleni, R., Efi, A., & Yuliarma, Y. (2014). Studi Tentang Disain Ragam Hias Pakaian Pengantin Tradisional Lubuk Begalung Padang. *Jurnal Ekonomi Rumah Tangga dan Pariwisata* , 6 (2), 435275.
- Ernawati, & Weni Nelmira. (2008). *Pengetahuan tata busana*. Padang: UNP Press.
- Fadjarajani, S., Andrineu, T., Haikal, T., Purnama, Y. I., Abdullah, G., Saleh, M., et al. (2020). *Media pembelajaran transformatif*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Fadli, R., Hidayati, S., Miftahul, C., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan product Moment. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1734-1739.
- Fathirul, A. N., & Walujo, D. A. (2022). Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran. Tangerang Selatan: Pascal Books.

- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*.
- Hayati, A., & Nelmira, W. (2022). Studi Tentang Sulaman Benang Emas Memakai Kaca Dan Cermin Pada Pelaminan Di Desa Naras I Kota Pariaman. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 338-346. Washinton dkk. (2023:1881)
- Husein, H. (2020). *Materi perkuliahan: Perekaman video pembelajaran dengan Bandicam dan PowerPoint*. UIN Walisongo Semarang.
- Idrus, Y., & Arviana, R. (2017). Desain ragam hias berbantuan Corel Draw. *Perpustakaan Pusat ITB*, 7(2), 107–115.
- Ikhlas, R. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Kulot Siswa Kelas XII Tata Busana. *JURNAL PTI (PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI) FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITA PUTRA INDONESIA" YPTK" PADANG*, 69-74.
- Irda, A. N., & Dewi, R. (2021). APLIKASI SULAMAN BENANG PADA BUSANA CASUAL WANITA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 6(3), 73-81.
- Jayanti, D. (2012). Pengembangan media pembelajaran berbasis video. *Jurnal Dimensi*.
- Jennah, R. (2020). *Pengembangan media video pembelajaran*. Bekasi: CV. Nurani.
- Kemendikbud. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: jdih.kemdikbud.go.id.
- Komara, G. P. (2021). TA: Penerapan arsitektur tropis pada bangunan Sekolah Tinggi Arsitektur dan Desain (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional).
- M.Hafiz. (2013). Research And Development Penelitian Bidang Pendidikan yang Inovatif, Produktif dan Bermakna. Ta'dib, 28-43.
- Marintan, A., & Roza, Y. (2020). Praktikalitas pengembangan perangkat pembelajaran dengan penerapan model discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 480–486.
- Marlini, C. (2019). Praktikalitas penggunaan media pembelajaran membaca permulaan berbasis macromedia flash. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(2), 277–289.
- Maydiantoro, A. (2021). Research model development: Brief literature review. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI)*, 29–35.

- Maymunah, S., & Wartini, S. (2021). Pemanfaatan media video dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4120–4127.
- Miladiah, S. S., Syaodih, C., & Permadi, D. (2021). Manajemen pembelajaran teaching factory dalam meningkatkan kompetensi lulusan SMK Negeri 3 dan SMK Negeri 15 di Kota Bandung. *PeTeKa*, 4(3), 441–454.
- Moh.Ainin. (2013). Penelitian Pengembangan Dalam Bahasa Arab. Okara, 95-110.
- Mulyatiningsih, E. 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Alfabeta.
- Niapati, H., & Yasnidawati, Y. (2019). PENYESUAIAN POLA BAJU KURUNG BASIBA UNTUK WANITA BERTUBUH GEMUK PENDEK. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(2), 344-350.
- Nizary, M. A., & Kholik, A. N. (2021). Validitas instrumen penilai (Analisis validitas isi dan konstruk instrumen asesmen buku pelajaran Al-Quran hadis kelas 6 madrasah ibtidaiyah materi surat Ad-Dhuha Bab VI). *RENUNGKAN: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, 2(01), 21–42.
- Noviyanty, Y., & Linda, A. M. (2020). Profile of Phytochemistry Compounds Metabolite Secondary Extract of South Flower Extract (*Melastoma malabathricum* L). *Journal of Pharmaceutical and Sciences (JPS)*, 3(1), 1-6.
- Nugraha, A., Nestiyarum, Y., & Dermawan, A. (2021). *Pembuatan video pembelajaran berbasis TIK*. Tangerang Selatan: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oktavera, S. (2015). Pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 312-323.
- Okpatrioka, O. (2023). Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Putri, B. D., & Ernawati, E. (2022). Pengembangan Video Tutorial Pola Lengan Menggunakan RP-DGS CAD Pattern Making. *EDUTECH*, 21(3), 202-213.
- Putri, D. A., & Yuliarma, Y. (2022). Decorative Decorations in Gold Thread Shown on Aisles and Women's Bride Clothes in Naras, Pariaman City. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA*, 14(02), 64-70.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Saba Jaya Publisher.
- Rachman, A., Yochanan, Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2023). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.

- Rahayu, D., & Nelmira, W. (2023). Pengembangan Media Video Pembuatan Pola Dasar Kelas X Jurusan Tata Busana SMKN 8 Padang. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 281-290.
- Rahman, D., Efi, A., & Novrita, S. Z. (2015). Ragam Hias Suji Cair pada Sulaman Selendang Kotogadang Kabupaten Agam Sumatera Barat (Studi Kasus di Yayasan Amai Setia). *Journal of Home Economics and Tourism*, 9(2).
- Rahmi, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Lectora Inspire Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. *Journal of Electrical Vocational Teacher Education*, 114-122.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 10967-10975.
- Ramadhan, M. R., Ferdian, N. D., & Pratama, M. R. (2021). Pembuatan media pembelajaran dengan video based learning pada peserta didik. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 104-114.
- Riana, R., Waruwu, A., & Harefa, N. A. (2022). Pengembangan video pembelajaran bahasa Indonesia berbasis meaningful instructional design (MID) pada materi menganalisis isi drama kelas XI SMA Negeri 1 Gido Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 968-980.
- Rikizaputra, Festiyed, Adha, Y., & Yerimadesi. (2021). Meta-Analisis: Validitas Dan Praktikalitas Modul IPA Berbasis Saintifik. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 45-56.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rosma. (1997). *Nukilan bordir Sumatera Barat*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Rustamana, Agus., dkk. (2024). Penulisan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan. *Jurnal Bima*. Vol.2. (No.3). 61.
- Sari, F. D., & Neneng, A. S. (2022). Pembuatan video tutorial make up pada wajah yang memiliki bekas luka. *Jurnal Tata Rias*, 54-60.
- Sari, Y. N. (2023). Kajian Nilai Estetis Desain Motif Sulaman Benang Emas dan Nilai Fungsi Banta Gadang pada Pelaminan Minangkabau. *JURNAL RUPA*, 8(1).
- Sari, Y. N., & Yuliarma, Y. (2023). MAKNA SIMBOLIS MOTIF SULAMAN BENANG EMAS PADA DALAMAK DI SANIANGBAKA SUMATERA BARAT. *Jurnal Pendidikan, Busana, Seni dan Teknologi*, 5(1), 300-305.
- Sihaloho, D. A., Itawan, D., & Mustafa, H. R. (2024). Perkembangan Kerajinan Sulam Benang Emas di Jambi Kota Seberang Tahun 1980-2016. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 3(2), 154-164.

- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan klasifikasi, karakteristik, dan fungsi media pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 Desember), 162–175.
- SILVIA, R., SOLFEMA, S., & LILI, D. P. (2024). KEBERLANJUTAN BAJU KURUNG SEBAGAI WARISAN BUDAYA BAGI PEREMPUAN MINANGKABAU. *ATMOSFER: JURNAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, BUDAYA, DAN SOSIAL HUMANIORA Учёнымели: CV. Alim's Publishing*, 3(1), 231-239.
- Shoffa, S., Holisin, I., Palandi, JF, Cacik, S., Indriyani, D., Supriyanto, EE, ... & Kom, M. (2021). *Perkembangan media pembelajaran di perguruan tinggi* . Agrapana Media.
- Subardhy, S., Samani, M., Ibrahim, M., Ispardjadi, I., Fatihudin, D., Holisin, I., ... & Arief, A. (2020). Kapita selekta metodologi penelitian.
- Sucipto, F. D., Yuda, R., Wijaya, R. S., & Ghifari, M. (2022). Buku Ajar Pengantar Desain Komunikasi Visual.
- Sugiono, N., & Afrianti, W. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 1–61.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian & pengembangan research and development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarya, Y. Y., Kudiya, K., Rasul, M. S., & Novitra, F. (2024). Model of Training Learning Based on Video Tutorial for Fashion Major of Vocational Education on Embroidery Course. *Journal of Technical Education and Training*, 16(1), 194-208.
- Syafrina, I., & Nelmira, W. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pembuatan Sulaman Timbul Pada Mata Kuliah Sulaman Universitas Negeri Padang. *Gorga: Jurnal Seni Rupa* , 8 (1), 105-110.
- Tarquini, G. (2019). Video Tutorials an Expanding Audiovisual Genre. *The Journal of Specialised Translation*, 146-170.
- Viorentina, L., Zivanka, M., & Kanaya, C. (2023). Rancangan pengembangan desain kontemporer baju adat suku Dayak Ngaju dengan teknik laser cut. *Folio*, 4(2).
- Waruwu, M. (2024). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230.

- Widoyoko, S. E. P., & Putro, E. (2013). Optimalisasi peran guru dalam evaluasi program pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 177-186.
- Widyasari, R., Astriyani, A., & Irawan, K. V. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Bantuan Media Evaluasi Thatquiz. *Fibonacci JURNAL Pendidikan Matematika*, 141-154.
- Yudianto. (2017). *Pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliarma. (2021). *Model Training Design Dalam Pembelajaran Ragam Ragam Hias Sulaman Dan Bordir Yang Program Doktor*. Doctoral/Disertasi thesis, Univeritas Negeri Padang.
- Yuliarma, Y. (2016). *Seni desain sulaman: Mendesain motif dasar bordir dan sulaman*. Jakarta: KPG.
- Yuliarma, Yuliarma (2021) Sulaman Benang Emas Tradisional Minangkabau. In: *Sulaman Benang Emas Tradisional Minangkabau*. UPTD Meseum Adityawarman, Padang, pp. 1-110. (<http://repository.unp.ac.id/39133/>).
- Yuliarma, Y., & Arvany, Y. P. (2023). Perubahan Desain Motif Sulaman Benang Emas Pada Busana Pengantin Wanita Di Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Home Economics Journal*, 7(1), 8-15.
- Yuliarma, Y., & Ihsania, N. (2022). Pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan kerah dengan teknik kait pada mata kuliah Cipta Busana. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5092–5096.
- Yuliarma, Y., & Ismalita, V. N. (2023). Karakteristik sulaman benang emas pada baju pengantin tradisional Minangkabau di Kecamatan Lubuk Begalung. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 12(2), 511–517.
- Yuliarma, Sunarya, Y. Y., Kudiya, K., Rasul, M. S., & Novitra, F. (2024). Model of Training Learning Based on Video Tutorial for Fashion Major of Vocational Education on Embroidery Course. *Journal of Technical Education and Training*, 16(1), 197–211. <https://doi.org/10.30880/jtet.2024.16.01.014>
- Yusmerita. (1992). *Teknik menghias busana dan lenan rumah tangga*. Padang: IKIP FPTK Padang.
- Zakariah, Askari, M., Afriani, V., & M.Zakariah. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development (R and D). Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Almadawaddah Warrahmah.
- Zen, C. E., Namira, S., & Rahayu, T. (2022, October). Rancang desain ulang UI (User Interface) company profile berbasis website menggunakan metode (UCD) User Centered Design. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya* (Vol. 3, No. 1, pp. 17–26).